

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF
PADA NY"U" G2P1A0 UK 27 MINGGU DENGAN FLUOR ALBUS DI BPM Lilis
SST, M.Kes DI DESA SAMBONG DUKUH, KEC. JOMBANG, KAB.JOMBANG**

Nena Ocitarina*Lilis SuryawatiYana Eka Meldiana*****

ABSTRAK

Pendahuluan : Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting, pada masa itu harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk menyambut kehamilan bayinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap kesehatan ibu adalah keputihan, Fluor Albus memberikan dampak yang kurang baik bagi ibu dan bayi baik dalam kehamilan, persalinan maupun nifas. **Tujuan** : peneliti melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny"U" dengan FLUOR ALBUS di BPM Lilis Desa Sambong Dukuh kecamatan Jombang, kab.Jombang. **Metode** : yang digunakan dalam melakukan asuhan kebidanan secara Continue Of Care dalam bentuk studi kasus dengan observasi, wawancara dan pemeriksaan. Studi kasus melihat teori kemudian dibandingkan dengan kasus yang ada dengan menggunakan pendekatan asuhan SOAP. **Hasil** : Data yang diperoleh penulis yaitu Ny"U" G2P1A0 UK 27 minggu usia 24 tahun dengan Kehamilan dengan Fluor Albus berjalan dengan normal, persalinan, BBL, Nifas, dan Neonatus berjalan dengan normal tanpa ada penyulit.Ibu menjadi akseptor baru KB MAL. **Kesimpulan** : dari Asuhan kebidanan secara Continue Of Care (COC) pada Ny"U" dengan FLUOR ALBUS yaitu meliputi Kehamilan, Persalinan, BBL, Nifas, dan KB diharapkan bidan dapat menerapkan asuhan kebidanan secara Continue Of Care dengan tepat dalam melakukan pelayanan kebidanan sehingga meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Komprehensif, FLUOR ALBUS.

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE
IN NY "U" G2P1A0UK27 WEEK WITH PREGNANCY FLUOR ALBUS ATBPM Lilis
SST . M. Kes IN Sambong Dukuh VILLAGE, KEC.JOMBANG, KAB. JOMBANG**

ABSTRACT

Pregnancy is an important life period, at that time must prepare themselves as well as possible to welcome the baby's pregnancy. One of the factors that affect mother's health is mother's flor albus, Flor ALbus gives bad impact for mother and baby both in pregnancy, childbirth and childbirth. Objective of the researcher conducted Comprehensive Midwifery Care at Ny "U" with FLUOR ALBUS at BPM Lilis Desa Sambong Dukuh Jombang sub-district, kab.Jombang. The method used in the care of obstetric care Continue Of Care in the form of case studies with observation, interview and examination. Case studies look at the theory then compared with existing cases using the SOAP care approach. Data obtained by the author is Ny "U" G2P1A0 UK 27 weeks age 24 years with Fluor Albus Pregnancy runs normally, childbirth, BBL, puerper, and Neonate walking normally without any complications. The mother became a new acceptor KB MAL.The conclusion of Continuous Care of COP on Ny "U" with FLUOR ALBUS, which includes Pregnancy, Labor, BBL,

Nifas, and Family Planning is expected midwife can apply Continuous Care of obstetric care properly in performing midwifery services so as to improve health service mother and child.

Keywords: Midwifery Care, Comprehensive, FLUOR ALBUS

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alamiah (normal), namun dalam kehamilan normal sering terjadi ketidaknyamanan seperti fluor albus. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat alamiah. Fluor albus yang berlebih pada ibu hamil dapat mengganggu kenyamanannya, daerah vagina menjadi lebih lembab sehingga mempermudah pertumbuhan mikroorganisme. Keputihan terhadap ibu hamil dapat menyebabkan risiko persalinan prematur dan janinnya berisiko mengalami infeksi. Keputihan pada persalinan dapat menyebabkan terjadinya ketuban pecah dini, infeksi korio amnionitis sampai sepsis. Keputihan pada masa nifas dapat menyebabkan infeksi

Di Indonesia salah satu keluhan yang sering dijumpai dalam klinik dan kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah keputihan/fluor albus, 16% penderita keputihan adalah ibu hamil. Salah satu keluhan yang dijumpai pada ibu hamil adalah keputihan sebanyak 16%, yang tergolong candida 53%, trichomonas 3,1% dan yang tergolong oleh bakteri 40,1%. Candida merupakan kelompok yang paling umum ditemukan pada penderita keputihan.

Berdasarkan data di BPM Ny. Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Sambong Dukuh Jombang pada bulan November 2017 - Maret 2018 terdapat 11 (5%) ibu hamil yang mengalami fluor albus termasuk Ny. U dari seluruh jumlah ibu hamil yang diperiksa yaitu 220 orang. Berdasarkan studi

kasus yang telah dilakukan oleh penulis di BPM Ny. Lilis Surya Wati, S.ST., M.Kes Sambong Dukuh Jombang kepada Ny "U" usia 23 tahun, anak pertama usia 6 tahun, anak kedua hamil ini dengan usia kehamilan 27 minggu. Ibu menjelaskan bahwa fluor albus juga dialami saat kehamilan pertama di usia kehamilan bulan-bulan akhir

Keputihan pada ibu hamil dapat mengakibatkan risiko tinggi pada ketuban pecah dini, sehingga bayi lahir prematur atau bayi lahir dengan berat lahir rendah dan janinnya berisiko mengalami infeksi. Keputihan pada persalinan dapat menyebabkan terjadinya ketuban pecah dini, infeksi korio amnionitis sampai sepsis. Keputihan pada masa nifas dapat menyebabkan infeksi, endometritis post partumresiko kematian mendadak pada masa perinatal atau resiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), kematian saat persalinan, perdarahan pascapartum dan plasenta previa. Pada bayi baru lahir dengan kondisi beratnya kurang akan mempunyai resiko yang fatal misalnya : gizi kurang pada bayi, kematian bayi, dan system kekebalan tubuh yang menurun. Pada masa nifas akan mengalami pusing, mata berkunang-kunang, mudah terkena infeksi, terhambatnya penyembuhan luka saat terjadi persalinan dan terhambat proses kembalinya kandungan dalam ukuran semula dan mudah mengalami gangguan kesehatan. (Zulhaida, 2003).

Upaya untuk mengatasi flour Albus adalah dengan memperhatikan kebersihan tubuh pada area genetalia dan mengganti celana

dalam berbahan katun minimal 2-3 kali sehari (misal, setelah mandi pagi, siang dan sore). Memberitahu cara membasuh area genetalia yang benar adalah dari arah depan (vagina) kebelakang (anus), kemudian mengeringkan area genetalia dengan handuk bersih. Meminimalkan frekuensi penggunaan sabun pembersih vagina. Menganjurkan untuk istirahat yang cukup . Cara mengatasi flour albus pada ibu hamil adalah dengan menjaga kebersihan dan kelembapan daerah vagina. Pakailah pakaian dalam yang berbahan katun dan tidak ketat. Bila keputihan ini berubah warna, berubah bau, menjadi semakin banyak maka periksakan ke dokter (Kemenkes RI, 2012)

Berdasarkan fakta diatas, masalah Fluor Albus pada ibu hamil merupakan masalah penting yang erat hubungannya dengan masalah mortalitas maternal, maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk menyelesaikan masalah secara Continuity of Care (COC) yaitu mendampingi ibu selama kehamilan, proses persalinan, kunjungan nifas, asuhan bayi baru lahir, dan KB, maka dari itu peneliti mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.”U” dengan Fluor Albus di BPM Lilis SST,. M. Kes Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Tahun 2018

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dari penyusunan Proposal sampai dengan Laporan Tugas Akhir yaitu dari bulan Februari - Juni 2018. Dilakukan di BPM Lilis SST. M. Kes Desa Sambong Dukuh, Kec. Jombang Kab. Jombang. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan cara observasi, wawancara dan pemeriksaan. Hasil asuhan dianalisa

dengan cara membandingkan antara teori dan kasus yang ditemukan dilapangan dengan menggunakan pendekatan asuhan SOAP note.

HASIL STUDI KASUS

Dari hasil study kasus yang dilakukan oleh peneliti didapat penjelasan sebagai berikut:

Selama kehamilan trimester ke III pada usia kehamilan 27-40 minggu berjalan normal.

Proses persalinan normal di BPM Lilis SST. M. Kes. Desa Sambong Dukuh, Kec. Jombang Kab. Jombang. kondisi ibu dan bayi sehat tanpa ada masalah yang menyertai, masa nifas ibu berjalan dengan normal. Untuk penggunaan kontrasepsi ibu menggunakan KB MAL.

PEMBAHASAN

Pada asuhan kebidanan Ny “U” di temukan kesenjangan pada Fluor Albus karna pada ibu hamil dengan Fluor Albus dapat menyebabkan kan resiko dan komplikasi terhadap ibu dan janin. dikatakan rawan yang berlanjut hingga proses persalinan dapat menyebabkan komplikasi baik pada ibu maupun bayi.dan beresiko melahirkan berat badan lahir rendah(BBLR).

Persalinan Ny “U” berlangsungsecara normal di BPM Lilis SST. M.Kes. Persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit yang menyertai

Saat lahir bayi Ny “U” langsung menangis kuat, gerak aktif, warna kulit merahmuda, dan tidak disertai penyulit padasaat persalinan dengan BB 3800 gram.

Masa nifas Ny “U” berjalan lancar tanpa ada penyulit. Menurut hasil pemeriksaan pada 6 pada 6-8 jam post partum Ny.”U” mengeluh nyeri pada luka jahitan, pada 2 hari ibu tidak ada keluhan sampai hari ke 40. Menurut penulis, Ny “U” pada saat 6-8 jam masih merasa mules dikarenakan uterus mengalami involusi uterus untuk kembali ke bentuk semula, hal ini fisiologis dialami pada ibu post partum, karena rasa mules tersebut merupakan tanda kontraksi uterus baik.

Asuhan yang diberikan pada neonatus berjalan dengan normal. Hal tersebut dilihat dari pemberian nutrisi (ASI) yang terpenuhi, adaptasi bayi dengan lingkungan sekitar berjalan dengan baik, dan perawatan bayi sehari-hari.

Pada asuhan keluarga berencana Ny “U” memilih KB MAL. Menurut penulis hal ini masih sesuai dengan kondisi ibu dimana ibu telah selesai masa nifas dan ibu berencana untuk memberikan bayinya ASI eksklusif, ibu memilih KB MAL karena tidak mempengaruhi produksi ASI

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Asuhan kebidanan pada Ny “U” telah dilakukan selama kurang lebih tiga bulan dimulai dari masa hamil dengan usia kehamilan 27 – 40 minggu.

1. Asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ny. “U” dengan Fluor Albus terdapat kesenjangan antara fakta dan teori yaitu pada Lila, BB, Hb.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. “U” adalah persalinan normal.

3. Asuhan kebidanan BBL pada Ny. “U” berjalan dengan normal/fisiologis.
4. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. “U” berjalan dengan normal.
5. Asuhan kebidanan neonatus pada Ny. “U” berjalan dengan normal/neonates fisiologis.
6. Asuhan kebidanan KB pada Ny. “U” ibu akseptor baru KB MAL.

Saran

1. Bagi Bidan

Di harapkan para bidan melakukan penyuluhan bagi ibu hamil yang mengalami Fluor Albus dan dapat menerapkan asuhan kebidanan continuity of care dengan tepat dalam melakukan penanganan ibu hamil dengan kekurangan energi kronik. serta bidan di harapkan dapat meningkatkan kualitas alat steril dalam pencegahan infeksi.

2. Bagi Institusi

Diharapkan institusi kesehatan dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara continuity of care dengan meningkatkan proses belajar mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat sehingga dapat melahirkan tenaga kesehatan terutama bidan yang berkualitas.

KEPUSTAKAAN

Affandi, B., dkk (ed). 2011. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi.

Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo.

Kemenkes RI. 2015. Pedoman Pelayanan
Aantenatal Terpadu, Ed. 2. Jakarta:
Bina Kesehatan Masyarakat.

Kemenkes RI. 2016. Modul Midewife
Update.

Muslihatun, W.N. 2010. Asuhan neonatus,
Bayi dan
Balita. Yogyakarta: Firmaya.

Proverawati A. 2009. Buku Ajar Untuk
Asuhan Kebidanan. Nuha Medika.